BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Metode pelaksanaan pemancangan CCSP menggunakan metode di atas air dengan bantuan ponton. Pelaksanaan pekerjaan pemancangan dilakukan dengan menggunakan dua alat pancang, yaitu *diesel hammer* dan *electric vibratory hammer* yang dilakukan pada jenis tanah lunak.
- 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas diantaranya yaitu lingkungan, alat pancang yang digunakan, area/medan lokasi pemancangan, keterampilan operator alat berat dan pekerja dalam pekerjaan pemancangan, dan komunikasi antar pekerja.
- 3. Rata-rata produktivitas pekerjaan pemancangan dengan sampel pemacangan satu *bracing* masing-masing metode *diesel hammer* dan *electric vibratory hammer* adalah 0,694 m/menit dan 0,688 m/menit. Produktivitas tertinggi dan terendah dari pemancangan metode *diesel hammer* adalah 0,928 m/menit dan 0,416 m/menit. Sedangkan pada metode *electric vibratory hammer* sebesar 0,753 m/menit dan 0,604 m/menit.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1. Sebaiknya dilakukan peninjauan terhadap faktor daya dukung CCSP.
- 2. Dalam perhitungan/analisis produktivitas sebaiknya perlu mempertimbangkan faktor-faktor antara lain:
 - A. Kondisi alat/performa aktual alat
 - B. Area/medan lokasi pemancangan
 - C. Keterampilan operator alat berat dan tim pemancangan
 - D. Komunikasi antar pekerja